

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/13-08/2015  
Nama Informan : Asrofi Hamammi T, S.Ag, MA  
Tanggal : 13 Agustus 2015, Pukul 08.00-09.00 WIB  
Disusun Jam : 13 Agustus 2015, Pukul 19.00-19.30 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *self control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana penerapan <i>self control</i> (pengendalian diri) melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Melalui kegiatan-kegiatan religious, semisal sholat dzuhur dan dhuha berjama'ah, membaca Al-qur'an di awal jam pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang terpenting keteladanan dari para guru. |
| Peneliti | Bagaimana upaya guru untuk mengukur <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | <i>Self control</i> siswa dapat dilihat dari perubahan perilaku mereka, selain itu bekerjasama dengan guru BP/BK dalam pengawasannya setiap hari  |
| Peneliti | Bagaimana upaya seorang guru dalam membina siswa agar dapat memiliki <i>self control</i> (pengendalian diri) yang baik?   |
| Informan | Melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, bekerjasama dengan orang tua murid, serta ditunjang dengan do'a.   |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Semua warga madrasah mendukung, kecuali beberapa anak yang memang sering melakukan pelanggaran.   |
| Peneliti | Apakah rencana sekolah untuk meningkatkan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan religious sebagai pendukung proses belajar mengajar  |
| Peneliti | Bagaimana dukungan warga madrasah dalam membina <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Cukup baik, semuanya mendukung  |
| Peneliti | Bagaimana hasil peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Perilaku siswa yang lebih santun  |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/13-08/2015  
Nama Informan : Drs. Totok Heru Murtiyono  
Tanggal : 13 Agustus 2015, Pukul 09.30-10.00 WIB  
Disusun Jam : 13 Agustus 2015, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *self control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana penerapan <i>self control</i> (pengendalian diri) melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Penerapan cukup bagus, terlihat banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTsN Dolopo. Dalam kegiatan itu siswa dibekali agar supaya bisa mengontrol diri dengan baik.                  |
| Peneliti | Bagaimana upaya guru untuk mengukur <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Melalui tingkah laku siswa terhadap guru, sesama teman dan orang-orang yang ada di lingkungan madrasah, selain itu juga dengan sering tidaknya siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. |
| Peneliti | Bagaimana upaya seorang guru dalam membina siswa agar dapat memiliki <i>self control</i> (pengendalian diri) yang baik?   |
| Informan | Upaya yang dilakukan untuk menanamkan <i>self control</i> siswa antara lain, pada saat proses belajar mengajar,   |

|          |  |
|----------|--|
|          | menjadi teladan yang baik bagi siswa, dan selalu menasehati siswa jika mereka hendak maupun telah melakukan kesalahan.   |
| Peneliti | Apakah saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Faktor pendukung tentunya komponen madrasah mendukung, dan penghambatnya adalah siswa yang cukup bandel.   |
| Peneliti | Apakah rencana sekolah untuk meningkatkan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Menambah kegiatan keagamaan meskipun hanya pada saat peringatan hari besar Islam, kedisiplinan diutamakan, tata tertib sekolah diperbaharui secara berkala.                              |
| Peneliti | Bagaimana dukungan warga madrasah dalam membina <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Cukup baik, terbukti dengan guru-guru yang selalu berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan di madrasah.  |
| Peneliti | Bagaimana hasil peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Cukup berpengaruh, terbukti dengan semakin sedikitnya jumlah siswa yang melakukan pelanggaran.   |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/14-08/2015  
Nama Informan : Afiv Febri Affandi, S.Pd  
Tanggal : 14 Agustus 2015, Pukul 09.00-09.30 WIB  
Disusun Jam : 14 Agustus 2015, Pukul 18.00-19.00 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *self control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana penerapan <i>self control</i> (pengendalian diri) melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                       |
| Informan | Cukup baik, hal itu dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan penerapan kedisiplinan terhadap tata tertib madrasah.      |
| Peneliti | Bagaimana upaya guru untuk mengukur <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Melalui pematuhan tata tertib siswa selama berada di lingkungan madrasah dan memberi sanksi jika melanggarnya.                                    |
| Peneliti | Bagaimana upaya seorang guru dalam membina siswa agar dapat memiliki <i>self control</i> (pengendalian diri) yang baik?                           |
| Informan | Yang pertama keteladanan, selanjutnya penerapan kedisiplinan melalui kegiatan pembelajaran, dan terakhir melalui kegiatan ekstrakurikuler.        |
| Peneliti | Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan  |

|          |  |
|----------|--|
|          | penghambat dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Semua warga madrasah mendukung, fasilitas juga mendukung, sedangkan pengambatnya jika terjadi ketidak sefahaman antar warga madrasah.      |
| Peneliti | Apakah rencana sekolah untuk meningkatkan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                   |
| Informan | Evaluasi setiap ajaran baru dan kemudian diperbaiki. Siswa yang sangat bermasalah dibina secara khusus di luar jam pelajaran.              |
| Peneliti | Bagaimana dukungan warga madrasah dalam membina <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?             |
| Informan | Sangat mendukung, terkecuali siswa-siswa yang bandel.  |
| Peneliti | Bagaimana hasil peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Lumayan bagus, terbukti dengan penurunan jumlah pelanggaran tata tertib madrasah.  |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/14-08/2015  
Nama Informan : Dra. Siti Salamatus  
Tanggal : 14 Agustus 2015, Pukul 10.00-10.30 WIB  
Disusun Jam : 14 Agustus 2015, Pukul 19.00-19.45 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *self control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana penerapan <i>self control</i> (pengendalian diri) melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, selanjutnya ditambah dengan ekstrakurikuler keagamaan di luar jam pelajaran dan juga peringatan hari besar Islam. |
| Peneliti | Bagaimana upaya guru untuk mengukur <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                       |
| Informan | Dengan sedikit atau banyaknya jumlah pelanggaran tata tertib, jika sudah tertanam <i>self control</i> pada diri siswa maka pelanggaran dapat diminimalisir.             |
| Peneliti | Bagaimana upaya seorang guru dalam membina siswa agar dapat memiliki <i>self control</i> (pengendalian diri) yang baik?   |
| Informan | Keteladanan dari guru harus diutamakan, pendekatan dengan siswa yang bermasalah dan terakhir kerjasama antar warga madrasah.  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Faktor pendukung yakni setiap kegiatan difasilitasi oleh pihak madrasah. Penghambatnya kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk aktif mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran.       |
| Peneliti | Apakah rencana sekolah untuk meningkatkan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Membina secara khusus siswa yang bermasalah, mengevaluasi kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran.  |
| Peneliti | Bagaimana dukungan warga madrasah dalam membina <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Dukungannya cukup baik, terbukti dengan keikutsertaan disetiap kegiatan yang dilaksanakan madrasah.   |
| Peneliti | Bagaimana hasil peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Baik, meskipun masih ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, akan tetapi jumlahnya tidak terlalu banyak.   |



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/15-08/2015  
Nama Informan : Ali Wahyudin, S.Pd.I, M.Pd.I  
Tanggal : 15 Agustus 2015, Pukul 09.00-09.30 WIB  
Disusun Jam : 15 Agustus 2015, Pukul 18.00-19.00 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *sefl control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana sejarah singkat berdirinya MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | <p>Menyadari akan kelemahan umat Islam untuk menegakkan agamanya di Negara Pancasila, terkait terjadinya pemberontakan G 30 S/PKI, maka dirintislah pembentukan sebuah panitia pendiri Lembaga Pendidikan Islam tingkat menengah.</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus 1966 rapat pertama kali di rumah Bp. Moh. Cholis kepala Desa Doho Dolopo, yang hadir adalah : Tokoh dari desa Pucang Anom (Bp. Kadis Sastrowiyono &amp; Bp. Rusmani), Tokoh dari desa Doho (Bp. Islan, Bp. Duryat, Bp. Maryuni, Bp. Moch. Kadis)</p> <p>Keputusan Rapat :Berhasil mendirikan madrasah Tsanawiyah “DARUL HIKMAH” di lokasi Doho Dolopo Madiun. Menunjuk Kepala Sekolah : Bp. Wasit Prabosiswoyo, dan membentuk Badan sementara/ pengganti POMG dengan tugas mempersiapkan / peralatan dan mencari calon murid.</p> |

|          |  |
|----------|--|
|          | Tanggal 9 Juli 1975 menjadi MTsAIN dan bersamaan meresmikan gedung MTsAIN oleh Bapak Bupati “SlamethHarjo Utomo”. Tahun 1984 / 1985 berhasil merehap 6 buah ruang belajar dan sekaligus bernama MTsN Doho Dolopo Madiun. |
| Peneliti | Bagaimana penerapan <i>self control</i> (pengendalian diri) melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Melalui kegiatan pembelajaran ditambah ekstrakurikuler keagamaan dan kerjasama dengan semua guru dan kariyawan.  |
| Peneliti | Bagaimana upaya kepala madrasah dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?  |
| Informan | Melakukan pengawasan setiap hari terhadap guru dan siswa, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Memberi nasehat melalui upacara bendera hari senin.   |
| Peneliti | Bagaimana upaya kepala madrasah untuk mengukur <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?   |
| Informan | Melalui kedisiplinan semua warga madrasah , jika kedisiplinan meningkat <i>self control</i> cenderung baik dan begitupun sebaliknya.   |
| Peneliti | Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                                    |
| Informan | Semua warga madrasah mendukung.  |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apa rencana madrasah untuk meningkatkan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                    |
| Informan | Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru yang berpengaruh, sehingga mampu membina <i>self control</i> siswa dengan baik.          |
| Peneliti | Bagaimana hasil peningkatan <i>self control</i> (pengendalian diri) siswa melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun? |
| Informan | Hasilnya memuaskan, terlihat dari jumlah pelanggaran yang semakin sedikit.  |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/16-08/2015  
Nama Informan : Darmanto  
Tanggal : 16 Agustus 2015, Pukul 08.00-08.30 WIB  
Disusun Jam : 16 Agustus 2015, Pukul 17.00-18.00 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *sefl control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana peran bapak sebagai satpam sekolah?  |
| Informan | Saya selalu berperan aktif untuk menegur murid-murid MTs dan menasehatinya walaupun saya bukan guru, kepala madrasah dan guru,tapi saya merasa punya tanggung jawab pada madrasah ini. |
| Peneliti | Seberapa sering siswa membolos sekolah?  |
| Informan | Jarang, tapi ada beberapa siswa cukup sering membolos.   |
| Peneliti | Apa tindakan bapak setelah melihat pelanggaran dari siswa?   |
| Informan | Menegur, kemudian melaporkan kepada guru BP  |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 07/W/16-08/2015  
Nama Informan : Fatimah Zahrotun  
Tanggal : 16 Agustus 2015, Pukul 09.30-09.45 WIB  
Disusun Jam : 16 Agustus 2015, Pukul 18.00-18.20 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *sefl control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana proses pembelajaran di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?                             |
| Informan | Cukup menyenangkan, walaupun banyak tugas dan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti. |
| Peneliti | Apakah siswa MTsN Dolopo banyak melakukan pelanggaran tata tertib?                         |
| Informan | Tidak, tapi ada beberapa teman yang cukup sering melakukan pelanggaran.                    |
| Peneliti | Apakah anda bangga bersekolah di MTsN Dolopo?  |
| Informan | Bangga, karena banyak ilmu yang saya dapat.  |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 08/W/16-08/2015  
Nama Informan : Muhammad Nor Choliz  
Tanggal : 16 Agustus 2015, Pukul 09.50-10.05 WIB  
Disusun Jam : 16 Agustus 2015, Pukul 18.20-18.40 WIB  
Tempat Wawancara : MTsN Dolopo Kabupaten Madiun  
Topik Wawancara : Peningkatan *sefl control* di sekolah melalui Pendidikan Agama Islam

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana proses pembelajaran di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?         |
| Informan | Baik, tapi terkadang membosankan.                                      |
| Peneliti | Apakah siswa MTsN Dolopo banyak melakukan pelanggaran tata tertib?     |
| Informan | Tidak, ada dua teman yang jarang masuk sekolah dengan berbagai alasan. |
| Peneliti | Apakah anda bangga bersekolah di MTsN Dolopo?                          |
| Informan | Bangga, karena dapat banyak ilmu dan teman.                            |